

MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id

e-mail: humas mta@yahoo.com Fax: 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 30 Maret 2014/28 Jumadil uulaa 1435

Brosur No.: 1692/1732/IA

Islam AgamaTauhid (ke-59)

Diantara nama (sifat-sifat) Allah yang menunjukkan bahwa Allah Maha Pemelihara dan Yang Mengatur semesta alam (9)

22. Al-Wahhaab (Maha Pemberi Anugerah)

هُوَ الَّذِيْ اَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتٰبَ مِنْهُ الْيَتُ مُّحْكَمٰتٌ هُنَّ اُمُّ الْكِتٰبِ وَ الْحَرُ مُتَشْبِهِتٌ، فَامَّا الَّذِيْنَ فِيْ قُلُوْبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ الْخَرُ مُتَشْبِهِتٌ، فَامَّا الَّذِيْنَ فِيْ قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ الْبَعْآءَ الْفِتْنَةِ وَ الْبَيْغَآءَ تَأُويْلِه، وَمَا يَعْلَمُ تَأُويْلَه الله. وَ الرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ امَنَّا بِه كُلُّ مِّنْ عِنْدِ رَبِّنَا، وَمَا يَذَّكُرُ اللهَ اولُوا الْاَلْبَابِ(٧) رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبْنَا بَعْدَ اِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَّدُنْكَ رَحْمَةً، إِنَّكَ اَنْتَ الْوَهَّابُ(٨) ال عمران: ٧-٨

Dia-lah yang menurunkan Al-Kitab (Al-Qur'an) kepada kamu. Diantara (isi)nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, itulah pokok-pokok isi Al-Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat untuk menimbulkan fitnah dan untuk mencari-cari ta'wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata, "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaabihaat, semuanya itu dari isi Tuhan kami". Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal. (7)

(Mereka berdo'a), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau, karena sesungguhnya

Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)". (8) [QS. Ali 'Imraan : 7-8]

فَلَمَّا اعْتَزَلَهُمْ وَمَا يَعْبُدُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللهِ وَهَبْنَا لَه اِسْحَقَ وَ يَعْقُوْبَ، وَكُلَّا جَعَلْنَا نَبِيَّا(٤٩) وَ وَهَبْنَا لَهُمْ مِّنْ رَّحْمَتِنَا وَ جَعَلْنَا لَهُمْ لِسَانَ صِدْقِ عَلِيَّا (٥٠) مريم: ٤٩-٥٠

Maka ketika Ibrahim sudah menjauhkan diri dari mereka dan dari apa yang mereka sembah selain Allah, Kami anugerahkan kepadanya Ishaq, dan Ya'qub. Dan masing-masingnya Kami angkat menjadi nabi. (49)

Dan Kami anugerahkan kepada mereka sebagian dari rahmat Kami dan Kami jadikan mereka buah tutur yang baik lagi tinggi. (50) [QS. Maryam: 49-50]

Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua (ku) Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar (memperkenankan) do'a. (39)

Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah do'aku. (40) [QS. Ibrahim :39-40]

Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka), kisah Musa di dalam Al-2 Kitab (Al-Qur'an) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang dipilih dan seorang rasul dan nabi. (51)

Dan Kami telah memanggilnya dari sebelah kanan gunung Thuur dan Kami telah mendekatkannya kepada Kami di waktu dia munajat (kepada Kami). (52)

Dan Kami telah menganugerahkan kepadanya sebagian rahmat Kami, yaitu saudaranya, Harun menjadi seorang nabi. [QS. Maryam: 51-53]

Dan Kami karuniakan kepada Dawud, Sulaiman, dia adalah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat tha'at (kepada Tuhannya). [QS. Shaad : 30]

وَ اذْكُرْ عَبْدَنَآ أَيُّوْبَ اِذْ نَادَى رَبَّه اَنِيْ مَسَّنِيَ الشَّيْطِنُ بِنُصْبِ وَعَذَابِ (٤١) أُرْكُضْ بِرِجْلِكَ هٰذَا مُغْتَسَلُ بَارِدٌ وَّشَرَابُ (٤٢) وَ وَعَذَابِ (٤١) أُرْكُضْ بِرِجْلِكَ هٰذَا مُغْتَسَلُ بَارِدٌ وَّشَرَابُ (٤٢) وَ وَهُبْنَا لَه اَهْلَه وَ مِثْلَهُمْ مَّعَهُمْ رَحْمَةً مَنَّا وَ ذِكْرَى لِلُولِي وَهَبْنَا لَه اَهْلَه وَ مِثْلَهُمْ مَّعَهُمْ رَحْمَةً مَنَّا وَ ذِكْرَى لِلُولِي الْاَلْبَابِ (٤٣) ص: ٤١-٤٣

Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika ia menyeru Tuhannya; "Sesungguhnya aku diganggu syaithan dengan kepayahan dan siksaan". (41)

(Allah berfirman), "Hantamkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum. (42)

Dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan (Kami tambahkan) kepada mereka sebanyak mereka pula sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran.(43) [QS. Shaad: 41-43]

كَهْلِيْعَصَ (١) ذِكْرُ رَحْمَةِ رَبِّكَ عَبْدَه زَكَرِيَّا(٢) إِذْ نَادَى رَبَّه نِدَآءً خَفِيًّا(٣) قَالَ رَبِّ إِنِّيْ وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّيْ وَ اشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَّلَمْ خَفِيًّا (٣) قَالَ رَبِّ إِنِّيْ وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّيْ وَ اشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَّلَمْ

اَكُنْ بِدُعَآئِكَ رَبِّ شَقِيًّا(٤) وَ إِنِّيْ خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِنْ وَّرَآئِيْ وَ كَانَتِ الْمَرَاتِيْ عَاقِرًا، فَهَبْ لِيْ مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا(٥) يَرِثُنِيْ وَ يَرِثُ مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا(٥) يَرِثُنِيْ وَ يَرِثُ مِنْ اللهِ يَعْقُوْبَ وَ اجْعَلْهُ رَبِّ رَضِيًّا(٦) مريم: ١-٦

Kaaf haa yaa 'ain shaad (1)

(Yang dibacakan ini adalah) penjelasan tentang rahmat Tuhan kamu kepada hamba-Nya, Zakariya, (2)

yaitu tatkala ia berdo'a kepada Tuhannya dengan suara yang lembut. (3)

la berkata, "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdo'a kepada Engkau, ya Tuhanku. (4)

Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku, sedang istriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putra, (5)

yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebagian keluarga Ya'qub; dan jadikanlah ia, ya Tuhanku, seorang yang diridlai". (6) [QS.Maryam :1-6]

وَ زَكَرِيَّآ إِذْ نَادَى رَبَّه رَبِّ لَا تَذَرْنِيْ فَرْدًا وَّ أَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِيْنَ (٨٩) فَاسْتَجَبْنَا لَه وَ وَهَبْنَا لَه يَحْلَى وَ اَصْلَحْنَا لَه زَوْجَه، الْوارِثِيْنَ (٨٩) فَاسْتَجَبْنَا لَه وَ وَهَبْنَا لَه يَحْلَى وَ اَصْلَحْنَا لَه زَوْجَه، وَلَا الله عَوْنَنَا رَغَبًا وَ رَهَبًا، وَ كَانُوْا لَنَا خَشِعِيْنَ (٩٠) الانبياء: ٩٨-٩٠

Dan (ingatlah kisah) Zakariya, tatkala ia menyeru Tuhannya, "Ya Tuhanku janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan Engkaulah Waris Yang Paling Baik. (89)

Maka Kami memperkenankan doanya, dan Kami anugerahkan kepadanya Yahya dan Kami jadikan istrinya dapat mengandung. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-

3

perbuatan yang baik dan mereka berdo'a kepada Kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada Kami. (90) [QS. Al-Anbiyaa': 89-90]

23. Al-Mujiib (Maha Mengabulkan Do'a)

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah) Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. [QS. Al-Baqarah: 186]

(Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut". (9)

Dan Allah tidak menjadikannya (mengirim bala bantuan itu), melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimu menjadi tenteram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (10) [QS. Al-Anfaal: 9-10]

Sesungguhnya Nuuh telah menyeru Kami: maka sesungguhnya sebaik-baik yang memperkenankan (adalah Kami). (75)

Dan Kami telah menyelamatkannya dan pengikutnya dari bencana yang besar. (76) [QS. Ah-Shaffaat :75-76]

وَ إِلَىٰ ثَمُوْدَ اَخَاهُمْ صَلِحًا. قَالَ يَقَوْمِ اعْبُدُوا اللهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلهِ غَيْرُه، هُوَ اَنْشَاكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ وَ اسْتَعْمَرَكُمْ فِيْهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمِّ تُوبُوْآ اِلَيْهِ، إِنَّ رَبِّيْ قَرِيْبُ مُجِيْبُ. هود: ٦١

Dan kepada Tsamuud (Kami utus) saudara mereka Shalih. Shalih berkata, "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertaubatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (do'a hamba-Nya)". [QS. Huud: 61]

قَالَ رَبِّ السَّحْنُ اَحَبُّ اِلَيَّ مِمَّا يَدْعُوْنَنِيْ اِلَيْهِ وَ اِلَّا تَصْرِفْ عَنِيْ كَيْدَهُنَّ اَصْبُ اِلَيْهِنَّ وَ اَكُنْ مِّنَ الْجَهِلِيْنَ (٣٣) فَاسْتَجَابَ لَه رَبُّه فَصَرَفَ عَنْهُ كَيْدَهُنَّ، إِنَّه هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ (٣٤) يوسف: ٣٣-

۲ ٤

Yusuf berkata, "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. Dan jika tidak Engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang bodoh". (33)

Maka Tuhannya memperkenankan do'a Yusuf, dan Dia menghindarkan Yusuf dari tipu daya mereka. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (34) [QS. Yuusuf :33-34]

وَ قَالَ مُوْسلي رَبَّنَآ إِنَّكَ أَتَيْتَ فِرْعَوْنَ وَ مَلَاه زِيْنَةً وَّ آمْوَالًا فِي

5

الْحَيُوةِ الدُّنْيَا، رَبَّنَا لِيُضِلُّوْا عَنْ سَبِيْلِكَ، رَبَّنَا اطْمِسْ عَلَىٰ اَمْوَالِهِمْ وَاشْدُدْ عَلَىٰ قُلُو بِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُوا حَتَّى يَرَوُا الْعَذَابَ الْاَلِيْمَ(٨٨) قَالَ وَاشْدُدْ عَلَىٰ قُلُو بِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُوا حَتَّى يَرَوُا الْعَذَابَ الْاَلِيْمَ(٨٨) قَالَ قَدْ الْجِيْبَتْ دَعُو تُكُمَا فَاسْتَقِيْمَا وَلَا تَتَّبِعْنَ سَبِيْلَ الَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ (٨٩) يونس: ٨٩-٨٨

Musa berkata, "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau telah memberi kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya perhiasan dan harta kekayaan dalam kehidupan dunia, ya Tuhan kami, akibatnya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan Engkau. Ya Tuhan kami, binasakanlah harta benda mereka, dan kunci matilah hati mereka, maka mereka tidak beriman hingga mereka melihat siksaan yang pedih". (88)

Allah berfirman, "Sesungguhnya telah diperkenankan permohonan kamu berdua, sebab itu tetaplah kamu berdua pada jalan yang lurus dan janganlah sekali-kali kamu mengikuti jalan orang-orang yang tidak mengetahui". (89) [QS, Yuunus:88-89]

وَ أَيُّوْبَ اِذْ نَادَى رَبَّه أَنِيْ مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَ أَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ (٨٣) فَاسْتَجَبْنَا لَه فَكَشَفْنَا مَا بِه مِنْ ضُرِّ وَ اتَيْنَهُ اَهْلَه وَ الرَّاحِمِيْنَ (٨٣) فَاسْتَجَبْنَا لَه فَكَشَفْنَا مَا بِه مِنْ ضُرِّ وَ اتَيْنَهُ اَهْلَه وَ مِثْلَهُمْ مَّعَهُمْ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَ ذِكْرَى لِلْعَبِدِيْنَ (٨٤) الانبياء: ٨٣- مِثْلَهُمْ مَّعَهُمْ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَ ذِكْرَى لِلْعَبِدِيْنَ (٨٤) الانبياء: ٨٣-

۸ ٤

dan (ingatlah kisah) Ayyuub, ketika ia menyeru Tuhannya, "(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang diantara semua penyayang". (83)

Maka Kami pun memperkenankan seruannya itu, lalu Kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan Kami kembalikan keluarganya kepadanya, dan Kami lipat gandakan bilangan mereka, sebagai suatu rahmat dari sisi Kami dan untuk menjadi peringatan bagi semua yang menyembah Allah. (84) [QS. Al-Anbiyaa': 83-84]

وَذَا النُّوْنِ إِذْ ذَّهَبَ مُغَاضِبًا فَظَنَّ اَنْ لَّنْ تَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمْتِ اَنْ لَّ اللهِ اللهُ اللهِ ال

Dan (ingatlah kisah) Dzun Nuun (Yuunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap, "Bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang dhalim". (87)

Maka Kami telah memperkenankan do'anya dan menyelamatkannya daripada kedukaan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman. (88) [QS. Al-Anbiyaa': 87-88]

Dan Tuhanmu berfirman, "Berdo'alah kepada-Ku, niscaya akan Ku-perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina". [QS. Al-Mu'min: 60]

Bersambung